CERITA DARI BAPAK H. KHOLIL TENTANG PEMANTAPAN Q H J

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي اذهب عنا الحزن ان ربنا لغفور شكور الذي اوجب علينا بفضل المغفور وترك المغفور . اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله سيد المرسلين وعلى اله واصحابه اما بعد

Para bapak-bapak rekan–rekan generasi penerus yang kami hormati dan kami cintai Alkamdulillahi robbil alamin segala puji syukur kita ucapkan kepada Alloh SWT, yang telah memberi kita bermacam – macam keni'matan , bermacam–macam pertolongan , kenikmatan yang paling besar, kita hidup sekali didunia ini oleh Alloh ditunjukan pada agama yang benar yaitu agama islam yang berdasarkan QH yang mukhlis dalam arti bersanat ,mangkul , bersanad yang mutasil dan sudah berbentuk jamaah ,ini adalah keni'matan yang pol tidak ada bandingannya didunia ini . karna dengan kita menetapi agama yang benar, agama islam , berjamaah berdasar QH mati sewaktu-sewaktu wajib masuk surga . selamat dari neraka .Polnya nikmat hidayah ini harus kita syukuri .

Pratek syukurnya :ucapan kita selalu bersyukur ,mengucapkan syukur dengan ucapan alkamdu lilahi ladzi hadaana lihada atau alkamdulillahi robbil alamin dll. Hati kita supaya senang merasa bahwa ini merupakan pemberian yang pol kemudian lahir kita prilaku kita , kita pertahankan keimanan , keyakinan kita terhadap kebenaran QHJ jalan tungggal masuk surga selamat neraka .Mudah-mudahan kita oleh Alloh ditetapkan dalam jamaah sampai tutuk pol ajal mati kita masing-masing. Amiin

Alkadulilahi jaza humulohu khoiro, tidak lupa kita mengucapkan syukur kepada para perantara agama mudah-mudahan perjuangannya terus berkembang berbuah berbarokah ila yaumil qiyamah . khususnya kepada beliau almarhum rokhimahumullohu Bp Imam kita yang pertama H Nurhasan al ubaidah lubis yang telah membawa agama Thoriqun najah / jalan keselamatan bagi kita umat manusia khususnya di Indonesia yaitu yang murni kemudian diperjuangkan , diajarkan disampaikan dengan gigih dan berani dan mukhlis karna Alloh , sehingga kita semua dapat kebagian / kecipratan , bisa mengerti , bisa memahami sekaligus bisa menetapi . mudah-mudahan perjuangannya dapat kita lanjutkan ila yaumil qiyamah amiin. Saya bersyukur kepada saudara jamaah sekalian yang sudah niat memperjuangkan QHJ . sudah niat mencari surga selamat dari neraka niat (li' ilaa-i kalimatillahi hiyal ul-ya) muda –mudahan kita kali ini Alloh memberikan aman selamat lancar dan barokah . Alkamdulilahi jazaa kumullohu khoiro.

Dalam kesempatan ini saya diberi waktu untuk memberikan oleh–oleh yang saya peroleh dari makah selama saya di makah kurang lebih 6 bulan . diwaktu sesesingkat itu saya pergunakan untuk mencari tahu tentang guru-guru Bp Imam al marhum. Saya mencari tahu itu bukan berarti saya tidak mantep tidak yaqin atas kebenaran QHJ, justru karna kemantepan dan keyakinan kita itu,saya berusaha untuk banyak tahu tentang guru-guru Bp Imam di Mekkah. Karna bagi ahli ilmu /ahli hadist itu merupakan ... kalau dia itu menjadi muridnya . seorang ulama' yang betul-betul ahli ilmi / orang

yang betul – betul menyampaikan QH secara murni itu merupakan pangkat tersendiri. Selama ini yang mengerti cerita tentang guru –guru Bp Imam yang bernama SYEH UMAR HAMDAN ataupun Syeh Abu samah Abdu Dhohir, itu ya hanya bapak-bapak kita . orang lama seperti Bp Muhammad Thohir/ putra beliau dll. Yang ulama sepuh mendengar langsung dari Bp Imam. Kalau yang muda hanya mendengar dari orang yang mendengar dari Bp Imam . maka barang kali saya coba-coba ingin ketemu muridnya gurunya Bp Imam . disini saya akan menulis kepadholan yang diberikan oleh Alloh kepada Bp Imam Nurhasan yang disitu merupakan alamat baik / merupakan bukti bahwa Alloh betul-betul menghendaki bahwa jamah kita ini akan di masukkan surga .

I. Dengan pertolongan alloh dengan kehendak Alloh datangnya Bp Imam almarhum di Mekkah itu tepat pada waktunya . yaitu kurang lebih th 1923 keatas , beliau datang di Mekkah kurang lebih th 1929 M. Menurut yang saya dengar dari bp H Nur asnawi Balung Jeruk ,saudara jamaah perlu diketahui sebelum th 1923 Mekah Medinah isinya perpecahan / firqoh / tafaruq. Sampai–sampai dimasjidil karom itu ada 4 madzhab :
   a. Madzhab Asyafi-i
      madzhab ini banyak yang mengamalkan orang Indonesia /orang –orang Asia
   b. Madzhab Ahmad bin Hambali
   c. Madzhab Imam Malik penyusun kitab al muwatho"
   d. Madzhab Khanafi

Jadi sebelum th 1923 itu di Masjidil harom ada 4 pengimamam kalau sholat yang bacaanya samar spt sholat duhur /ashar tidak ada masalah ,tapi yang paling rancau / ramai itu kalau pas sholat maghrib , karena maghrib itu waktunya sama tidak ada awal / akhir. Jadi kalau sholat maghrib 4 pengimaman itu cara sholatnya berbeda–beda menurut madzhabnya masing-masing , sehingga kalau membaca Amiin itu suaranya banter-banteran sampai banyak ma'mum yang sholatnya keliru . Ada madzhabnya imam syafii saking bingunya rukuknya mengikuti madhab imam Maliki dll. Dan keadaan seperti itu menurut sejarah berjalan 8 kurun / 8 keturunan / 800 th tidak ada seorang raja / penguasa yang bisa menghilangkann bid'ah itu.

Kemudian kuburan Ma'la yang sekarang sudah dirata itu sebelumnya th 1923 itu bangunanya besar-besar spt gambarnya (kuburan cina). Jadi sebelum th 1923 /1345 H bid'ah , syirik khurofat meraja lela . Ulama khijaz Mekah Medinah sepakat untuk berbaiat kepada Malik abdul aziz. Jadi Malik abdul aziz diangkat imam di Mekah kemudian dibaiat dimasjidil kharom waktu itu dibaiat disebelahnya babu soffa kalau isi baiatnya waktu itu sama dengan isi baiat kita :

نُبَايِعُكَ يَا عَظِيمَ السُّلْطَانِ عَلَى كِتَابِ اللهِ وَسُنَّةِ نَبِيِّهِ، وَمَا عَلَيْهِ الْخُلَفَاءُ وَالصَّحَابَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ

وَمَا عَلَيْهِ السَّلَفُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ ......

Sama dengan baiat dalam jamaah : yaitu baiat untuk menetapi QH ,menetapi sunahnya para kholifah, para sahabat dan ulama sholikin yang menetapi QH.

Menurut riwayat pada th 1923 acara pembaiatan kemudian Malik Abdul Aziz sudah diangkat sebagai imam dan sekaligus waktu itu sebagai seorang raja yang pertama di Mekah Saudi Arabia kemudian Malik Abdul Aziz pada th itu mendirikan tim pertama namanya:

هَيْئَةُ الْأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ

Kalau sekarang tim amar ma'ruf nahi munkar atau sekarang disebut tim basiron wanadhiron, karena waktu itu masih merajalela bid'ah khurofat syirik. Petugas tersebut memberantas bid'ah khurofat syirik takhayul dll. Kemudian pada tahun yang sama Raja Malik Abdul Aziz juga membentuk tim (هَيْئَةُ الْعِلْمِيَّةِ) atau tim yang mengembangkan ilmu QH. Salah satu kewajibannya tim ini untuk menjelaskan bermacam-macam bentuk bid'ah kurofat syirik dll. Yang dilarang oleh Agama, kemudian ti ini juga menjelaskan tentang kefahaman madzhab- madzhab yang berselisih dengan QH.

Alhamdulillah saudara sekalian kedatangan Bp. H Nurhasan itu pas pada tahun-tahun Mekah Madinah saat masih anget-angetnya menyampaikan kemurnian QH. Ilmu mankul yaitu(tahun 1929) . Pada tahun itu penyebaran kemurnian QH. Secara mankul, musnat, mutasil sudah mulai merata di Jazirah Arab.

Umpama Bp. Nurhasan datangnya ke Mekah sebelum tahun 1923 maka insya Alloh yang dijumpai disana hanya Ulama'-ulama' yang mengamalkan bid'ah khurofat syirik dll. Banyak ulama'-ulama' luar yang datang ke Mekah sebelum tahun 1923 seperti Ahmad kholil Bangkalan dll. Walaupun datangnya ke Mekah lebih awal tapi mereka hanya menjumpai Agama Islam yang Bid'ah khurofat syirik dll. Sehingga mereka setelah pulang ke Indonesia merasa paling benar dan paling dahulu membawa Agama dan menganggap Agama yang dibawanya paling murni dan mereka mempertahankan keyakinan tersebut sampai sekarang. Walaupun Raja Mekah Malik Abdul Aziz sudah memurnikan QH. Tapi orang-orang Islam sekarang yang bermadzhab pada Imam Syafi'i tetap mempertahankan keyakinannya.

Adanya Bp. Kholil bercerita begini karena beliau ketika di Mekah selama 6 Bulan itu menelusuri dimana pondoknya orang-orang luar. Yang dari Indonesia yang dikirim ke Mekah. Ternyata orang –orang luar. Berada di kawasan Rusaifah. Ulama'nya orang luar. Yang ada di Mekah : Syeh Muhammad bin Ismail orang asli Arab. Menurut ceritanya Bp. Kholil beliau disaat masuk di pondoknya orang luar. Dia menyamar seperti orang luar. Dan murid-muridnya Syeh Muhammad Bin Ismail . dari Indonesia yang tetap itu ada 20 Orang (kebanyakan orang Madura). Berhubung Bp. Kholil menyamar orang luar. Akhirnya mereka menceritakan keadaan mereka sudah tidak tutup-tutp lagi, semua yang dikerjakan diceritakan semua. Orang luar dari Indonesia yang dikirim kesana oleh gurunya Syeh Ismail diberi pelajaran Khadist Kutubusitah tapi itu hanya formalitas saja atau mereka belajar hadist Kutubusitah hanya untuk fatonah bitonah, agar keberadaan mereka tidak diketahui Mutowa'-mutowa' Arab Saudi bahwa mereka masih bermadzhab Imam Syafi'i sebab kalau diketahui mengerjakan madzhab Syafi'i mereka bisa ditangkap dan dipenjara. Jadi orang luar. di Mekah sana masih Yasinan tapi sembunyi-sembunyi.

Di Rusaifah itu juga ada ulama' Mekah yang bernama Syeh Maliki yang memiliki perkumpulan besar , muridnya lebih banyak lagi. Setelah diselidiki Bp. Kholil dari Pondok-pondok besar diluar kita banyak yang dikirim kesana, tapi mereka disana hanya menjumpai Bid'ah dll. Sehingga mereka pulang

ke Indonesia perasaannya benar karena belajarnya di Mekah paling dahulu padahal mereka tidak tahu yang dipelajari mereka hanya bid'ah. Mereka mempunyai anggapan bahwa selain Ilmu yang mereka pelajari salah semua karena bermadzhab kepada Imam Wahabi (Muhammad bin Abdul Wahab)padahal beliau seorang Guru besar di Masjidil Harom yang diajak Raja Malik Abdul Aziz bersama-sama memberantas bid'ah khurofat syirik dll. Adapun muridnya Imam Maliki (guru orang luar) itu terdiri dari Cirebon Jawa Barat dll. Semuanya disana (Rusaifah) ya...sarungan kabeh. Jadi mereka menggali Ilmu di Mekah ketemunya ya...Ilmu-ilmu yang Bid'ah seperti itu, sedangkan Bp. H. Nurhasan datang di Mekah Alhamdulillah disana sedang gencar-gencarnya memurnikan QHJ.

2. Tentang Guru-gurunya Bp. Imam almarhum ketika Bp. Kholil datang di Mekah kebetulan beliau mendengar kabar dari mutowa' dari Riyad , mereka bercerita bahwa di Mekah saat ini masih ada muridnya Syeh Umar Hamdan yaitu : Syeh Abdul Fatah Husen Rowah tepatnya di Syarif Ujun.Kemudian Bp. Kholil disuruh bertanya kepada Mudzir Maktabah/ Kepala perpustakaan di Mekah . Kepala perpustakaan ini orangnya sudah tua. Saat itu Bp. Kholil bertanya : Apakah anda kenal dengan syeh Umar Khamdan apa tidak ?

هل تعلم الى شيخ عمر حمدان ؟

kemudian kepala perpustakaan menjawab

كيف لا تعلم الى شيخ عمر حمدان هو معروف ومشهور هذا المحدث الحرامين .

kenapa anda tidak kenal dengan Syeh Umar Khamdan , padahal Syeh ini terkenal dan banyak orang –orang Mekah dan Madinah yang kenal..

Syeh Umar Khamdan ini ahli hadist di Makkah –Madinah ,dia adalah guru yang memangkulkan hadist di dua tanah kharom (Makkah Madinah). Ketika dijawab seperti itu Bp Kholil agak malu kenapa baru keliwatan satu guru saja tidak kenal , berarti gurunya Bp Nur hasan itu benar–benar guru yang mumpuni dalam ilmu agama . Beliau termasuk ulama:'sepuh di Negara Mekkah Madinah . Terbukti dari murid-muridnya ini banyak yang menjadi imam diMasjidl Kharom , seperti : Muhammad Al kutubi ,dia juga imam Masjidil Kharom . Menurut ceritanya Bp H Thohir dulu beliau dibertahu oleh Bp H Nurhasan bahwa teman seperguruan Bp Nurhasan itu ya Al kutubi itu . Dan muridnya Umar Khamdan yang lain : Syeh Abdul Fatah Husen Rowah ,. Kalau ini bukan imam Masjidil Kharom , tapi ini guru ngaji di Masjidil Kharom . Ketika ditelusuri kerumahnya oleh Bp Kholil yang ada hanya anaknya , dan ketika Bp Kholil bertanya kepada anaknya bernama Abdul Aziz :

في اين ابوك شيخ عبد الفتاح حسين رواح ؟

Kemana bapakmu Syeh Abdul Fatah Husen Rowah ?

يا اخي انت المتأخر .

"Wah anda sudah terlambat kalau tanya soal bapak"

ابي خلص موت قبل ثمانين وثلاثين يوم وقبل هذا ابي يمرض

على قدر سنة في المستشفى المدينة .

Bapak saya sudah meninggal 38 hari yang lalu dan sebelumnya bapak saya dirawat dirumah sakit Madiah kurang lebih 1 tahun.kemudian Bp Kholil bertanya tentang teman bapaknya / temanya : Syeh Abdul Fatah Husen Rowah

هَلْ تَعْلَمُ صَحِيبَ أَبُوْكَ مَعْلُوْمٌ لِهَذَا الإِسْنَادِ ؟

Dia menjawab :

وَاللهِ لاَ أَدْرِي ، إِسْأَلْ إِلَى الْمَكْتَابِ الْكِتَابِ أَوْدَارُ الْكِتَابِ إِنْ شَاءَ اللهِ هُمْ يَعْلَمُوْنَ .

Kemudian Bp Kholil ditunjukan kepada 3 orang ulama" yang temanya Abdul Fattah antara lain: Syeh Abdu Rohman Alkamdan . ini sampai sekarang masih aktif mengajar di masjidil kharom. Tapi yang muda–muda ini tidak meneruskan isnad lagi . Kalau menurut keterangan kepala perpustakaan itu yang menguasai isnad yang terakir ya hanya abdul Fattah Husen Rowah itu , kemudian bapak Kholil berhenti dalam pencarian ini lalu Bp Kholil mencari muridnya Abbu Sammah : gurunya Bp Nur Hasan yang lain . menurut sejarah sebelum tahun 1923 itu ulamak ulamak yang masih memurnikan agama justru berada diluar Makkah , ada yang di Hindi, ada yang di Sudan ada yang di Mesir . setelah th 1924 raja Makkah memanggil Ahli hadist dan ahli membaca Alqur'an yaitu : Abu Sammah. Dia dipanggil keMasjidil Kharom untuk menjadi imam di Masjidil kharom dan mengajar dimasjidil kharom. Murid Abu sammah yang seperguruan dengan Bp Nur Hasan yaitu Syeh Abdu Khoyat (Syeh Abdullah bin Abdul Ghoni Alkhoyat) dan ini juga imam Masjidil kharom dan guru di masjidil kharom . berarti guru–guru Bp Nurhasan ini guru–guru yang ahli hadist dan ahli ilmu yang terkenal . bahkan Abu Samah hafal Alqur'an umur 9 tahun dan Abu Sammah ini hapal beberapa ratus hadist dan hapal tatacara bahasa Arab (nahwusyorof) termasuk Alfia Jurmia ,mutamimah. Ini memang kefadholan ulama' dengan kita memahami 2 guru ini saja kita sudah tidak ragu-ragu lagi bahwa Bp H Nur hasan benar-benar diberi kepadholan oleh Alloh sebab mempunyai guru –guru yang benar ahli ilmu .

Bahkan menurut cerita : Abu sammah ini seorang guru yang palinng dicintai oleh raja Malik Abdul Aziz . sampai –sampai setelah Abu Sammah mati anak-anaknya dan keluarganya dibantu oleh kerajaan terus . Dan keutamaan Abu Sammah lagi ketika ngimami sholat bacaanya bagus dan keras sampai bisa didengar dari hotel Aziyah kurang lebih 1 Km . dan Bp Nur hasan juga bisa menirukan Abu Sammah , sampai Bp Nur hasan ketinggalan sholat shubuh (waktu itu dijabal khubes) kemudian ngimami sholat shubuh bacaanya sama seperti Abu Sammah sampai orang Arab sekitar itu mengatakan : kenapa imam Abu sammah ngimami sholat lagi ? .

Kalau kita mendengar kata kata dharul hadist memang Abu sammah abdu dhohir itu pendiriya darul hadist (darul hadist itu pondok khusus untuk mengaji hadist –hadist kutubus sittah dll).

3. Kepadolan Alloh yang diberikan kepada Bp Imam Nur hasan adalah :

   Bp Nur hasan itu seorang yang alim , faqih , khafid . kepadolan ini merupakan peparing yang pol bagi ulama' , kita wajib bersyukur punya guru yang pertama : alim faqih khafid . sebagai bukti Bp Nur hasan ulama yang khafid, Bp. H.Nurasnawi pernah bercerita waktu di Mekah bersama Bp. H. Nurhasan, Beliau menghafalkan Al Quran 1 Bulan bisa hafal. Prakteknya : Malam harinya

dimankulkan oleh Gurunya 1 Juz kemudian habis Subuh diulangi lagi dengan hafalan disemak Bp. H. Nurasnawi, ternyata tidak ada satu hurufpun yang tidak hafal. Bp. Arba'ii almarhum, dulu bercerita ; Bp.Nurhasan waktu awalnya pembukaan QHJ di Balung jeruk, Bp. Nurhasan berkata: "Nek Ulama'-ulama' luar apal Al Quran , aku yo apal ". Kemudian Bp. Nurhasan membaca Al Qur'an dengan hafalan sampai beberapa ratus ayat tanpa memegang buku Al Qur'an , bahkan saking hafalnya Bp. Nurhasan membaca Al Qur'an dibalik dari belakang (dari belakang ke depan juga hafal), juga hafal ma'na sak keterangannya dan juga hafal Qiro'atu Sabe'ah.

4. Bp. Nurhasan diberi kefadholan oleh Alloh bisa dan mampu menjalankan kemurnian QHJ secara mankul (طَرِيْقُ النَّجَاةِ) / jalan keselamatan . Memang setiap beberapa ratus tahun Alloh akan menurunkan mujadid / muhaqiq/ orang yang memperbarui kebenaran/ membenarkan yang salah ..Kita bisa membayangkan sebelum tahun 1941 betapa jahiliyahnya Negara kita ini. Seandainya Alloh tidak menghendaki Bp. Nurhasan kembali ke Indonesia dengan membawa kebenaran ini Insya Alloh kita menjadi orang yang sesat semua dari kebenaran Agama . Kita sekarang ini bisa menetapi hidayah Alloh merupakan kefadholan Alloh , ini benar-benar Alloh menghendaki kita semua akan dimasukkan ke Surga selamat dari Neraka. Ibarat orang yang haus diberi minum, ibarat orang lapar diberi makan. Ibaratnya kita seorang Joko / prawan tuo nglamar bola-bali ditolak kok tiba-tiba kita dilamar oleh perawan cantik/ Joko ngganteng kaya, Faham ..,betapa syukurnya kita ini.

5. Bp. Imam H. Nurhasan ini sebagai seorang pendidik, Mu'alim, Mudaris yang berhasil. Dalam Hadist Bp. Imam adalah : Arrohbaany (pendidik yang berhasil) sebagai contoh Ulama'-ulama' sepuh kita itu pendidikanya hanya SD / SMP, tapi ilmu penyampaiannya seperti Mahasiswa. Ini kalau yang mendidik bukan orang yang ahli belum tentu bisa,sebab kita ini bukan orang Arab ternyata kita bisa memahami dan bisa mengamalkan QHJ padahal bahasanya bahasa Arab, padahal kita tidak mahir berbahasa Arab. Maka kita harus senang ,gembira, syukur bahwa kita mendapat hidayah ini perantaranya hanya satu orang yang diberi kefadholan oleh Alloh.

6. Bp. H. Kholil di Mekah menjumpai seorang Guru yang bernama Syeh Yahya bin Usman Ibni Abdirrohim yang menjadi guru di Masjidil harom. Umurnya sudah 70 tahun . Beliau mengajar di Masjidil harom sejak tahun 1951. Di Masjidil harom ada dua tempat : Al Harom dan Ma' Hadul harom.

Ma' Hadul harom itu sebuah Pondok pesantren , beliau mengajar di Pondoknya mulai tahun 1970. Dan mengajar di Darul Hadist mulai tahun 1956 sampai tahun 1969 : kurang lebih 14 tahun. Beliau hafal Al Qur'an sebelum umur 17 tahun dan beliau sampai sekarang masih mengajar tempatnya diatasnya Babu Umroh. Setiap hari Bp. H. Kholil mengikuti pengajiannya yang memankulkan hadist Muslim, Bukhori dll. Berhubung Syeh.ini dalam mengajarkan ilmu aqidahnya sama seperti kita ,

akhirnya setiap selesai pengajian Bp. Kholil sering bertanya tantang kemurnian Agama dll. Kepada Syeh Yahya itu.

Perlu diketahui bahwa Syeh Yahya itu Gurunya masih sederajat dengan Gurunya Bp. Nurhasan. Adapun Gurunya Syeh Yahya antaralain:

a Syeh Abu Sammah Abdul Muhaimin, ini adalah adik kandungnya Syeh Abu Sammah Abdu Dhohir gurunya Bp Nur hasan. Syeh Abu Sammah Abdul muhaimin ini juga termasuk imam Masjidil Kkarom.

b. Syeh Abdu Rozaq ini menantunya Syeh Abu Sammah Abdu Dhohir .

Syeh Usman bin Abdurrohim, ini bapaknya Yahya sendiri dan Syeh Usman bin Abdurrohim ini dipanggil oleh Raja Mekah (Abdul Aziz) untuk mengajar di Darul Hadist di Masjidil harom bersama Abusamah Abdu Dhohir ,itu mulai tahun 1927. Berarti Gurunya Syeh Yahya ini masih satu korp dengan Bp. Nurhasan dan beliau juga mempunyai Isnat-isnat yang mutasil , mulai Hadist-hadist Kutubusitah dan kitab-kitab yang lain.

Adapun pertanyaan–pertanyaan yang diajukan Bp.Kholil kepada Syeh Yahya antara lain:

1. Tentang Ayat :

س. واعتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا ... الاية . سورة ال عمران ١٠٣

ج. المراد " بحبل الله تعالى " بكتاب الله تعالى ، الله تعالى امرنا ان نتمسك بالقرآن العظيم
وكذلك بهدي النبي صلى الله عليه وسلم . "جميعا ولا تفرقوا" ، حذرنا الله عز وجل من التفرق، لان
التفرق شر وبلاء ولا خير فيه ، ويجب الاجتماع على كتاب الله وسنة رسول الله
صلى الله عليه وسلم وطريقة السلف الصحابة رضي الله عنهم رحمهم الله واتباع للتابعين
رحمهم الله، لان النبي صلى الله عليه وسلم قال : خيركم قرني (وهم الصحابة رضي الله عنهم)
ثم الذين يلونهم (التابعون) ثم الذين يلونهم (اتباع التابعين) والحديث في الصحيحين
وقال النبي صلى الله عليه وسلم : افترقت اليهود على احدى وسبعين فرقة وافترقت النصارى على
اثنتين وسبعين فرقة وستفترق هذه الامة على ثلاث وسبعين فرقة كلها في النار
الا واحدة ، قالوا : من يا رسول الله ؟ قال : من كان على مثل ما انا عليه واصحابي اليوم . رمذ

Beliau menjawab: yang dimaksud Habe'lillah artinya: Kita supaya berpegang teguh dengan kiotab Alloh (Al Qur'an) dan supaya berpedoman petunjuknya Nabi.(Alhadist)

Adapun yang dimaksud supaya Berjamaah dan jangan Pecah belah itu kita oleh Alloh dilarang berpecah belah karena perpecahan itu kejelekan , cobaan dan tidak ada kebaikan. Adapun orang yang mengikuti QH. Dan jalannya para Shohabat dan para Tabi'in yang telah lewat itu wajib. Sebab Nabi sudah bersabda: *Sebagus-bagusnya kamu sekalian adalah Shohabat, kemudian setelah Shohabat para Tabi'in dan kemudian pengikut Tabi'in.* Penjelasan ini dijelaskan dalam dua hadist yang Shohih (Bukhori–Muslim) dan Syeh Yahya juga menerangkan sabda Nabi : *Orang-orang Yahudi sudah pecah belah menjadi 7i perpecahan dan orang-orang Nasroni sudah pecah belah belah menjadi 72 perpecahan dan umatku Nabi akan pecah belah menjadi 73 perpecahan semuanya masuk Neraka kecuali yang satu golongan yang tidak masuk Neraka. Shohabat*

هذا هو طريق النجاة اتباع القرآن واتباع الرسول صلى الله عليه وسلم واتباع السلف رضي الله تعالى عنهم

bertanya: Siapa yang satu golongan itu ya rosululloh ? Nabi menjawab: Yang tidak masuk Neraka adalah orang-orang Islam yang mengamalkan Agama seperti yang saya amalkan dan diamalkan para Shohabatku pada hari itu. Kemudian Syeh Yahya berkata: Agama yang seperti ini adalah keselamatan, yaitu orang yang mengikuti Al Qur'an , mengikuti Rosul dan mengikuti jejaknya para Shohabat yang terdahulu

2. Kemudian Bp. Kholil bertanya lagi tentang pengertian Ayat :

س. إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللهَ -- الاية . سورة الفتح ١٠

ج. وَالْمُبَايَعَةُ : الْمُعَاهَدَةُ ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم يَقْرَأُ الْآيَةَ كَمَا فِي بَيْعَةِ النِّسَاءِ : إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَى أَنْ لَا يُشْرِكْنَ بِاللهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِينَكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايِعْهُنَّ وَاسْتَغْفِرْ لَهُنَّ اللهَ ان الله غفور الرحيم . سورة الممتحنة ١٢

فَكَانَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم يُبَايِعُ النَّاسَ عَلَى التَّوْحِيدِ وَعَلَى اجْتِنَابِ الشِّرْكِ وَاجْتِنَابِ الْكَبَائِرِ فَمَنْ بَايَعَ الرَّسُولَ صلى الله عليه وسلم فَإِنَّمَا يُبَايِعُ اللهَ ، لِأَنَّ الرَّسُولَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ هُوَ الْمَأْمُورُ وَنَحْنُ الْمَأْمُورُونَ بِاتِّبَاعِهِ كَمَا قَالَ تَعَالَى : مَنْ يُطِعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ . النساء : ٨٠ فَالَّذِي يُبَايِعُ الرَّسُولَ إِنَّمَا يُبَايِعُ اللهَ .

Syeh Yahya menjawab: Berbaiat itu artinya berjanji seperti Nabi ketika mem Bai'at para kaum-kaum wanita yang hijrah ke Medinah. Nabi membaca surat Mumtahinah ayat 12 : *Wahai Muhammad , ketika orang-orang perempuan Imam datang kepadamu akan ber Bai'at, mereka supaya dijanji dahulu : Nanti setelah Bai'at tidak boleh Syirik kepad Alloh, tidak boleh Mencuri,tidak boleh Zina, tidak boleh membunuh kepada anaknya ,tidak boleh dusta hatinya dan tidak boleh menentang atas printah-printahmu yang baik-baik, kalau mereka sanggup menetapi peraturan itu maka mereka Bai'at lah dan mereka mintakan ampun kepada Alloh, sesungguhnya Alloh maha mengampuni dan menyayangi.*

Dan Syeh Yahya menerangkan bahwa Nabi pernah mem Bai'at para manusia dan mereka dijanji supaya meng Esa kan Alloh supaya menjauhi syirik dan menjauhi dosa-dosa besar. Sebab barang siapa yang Bai'at kepada Nabi sama halnya Bai'at kepada Alloh , sebab Nabi itu hanya seorang Rosul yang diprintah oleh Alloh dan kita ini juga diprintah untuk mengikuti Rosul sebagaimana firman Alloh : *Barang siapa yang To'at Rosul sama halnya To'at pada Alloh, berarti orang-orang yang Bai'at pada Rosul sama halnya Bai'at pada Alloh.*

3. Kemudian Bp Kholil bertanya lagi tetang sabda Nabi :

س. مَنْ مَاتَ بِغَيْرِ إِمَامٍ مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً ، وَمَنْ مَاتَ وَلَيْسَ فِي عُنُقِهِ بَيْعَةٌ مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً .

ج. لَابُدَّ أَنْ يَكُونَ الْمُسْلِمُ أَنْ يُبَايِعَ إِمَامًا مِنْ أَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ عَلَى اتِّبَاعِ الْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي مَا اسْتَطَاعَ ، لَابُدَّ أَنْ يَكُونَ الْمُسْلِمُ تَحْتَ مُبَايَعَةِ الْإِمَامِ مِنْ أَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ ، لَابُدَّ مِنْ هَذَا الْإِمَامِ مِنْ أَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ . وَأَمَّا مَنْ مَاتَ وَهُوَ لَيْسَ تَحْتَ مُبَايَعَةِ الْإِمَامِ مِنْ أَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ فَمَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً يعني أَنَّهُ مِثْلُ أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ

9 لِأَنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا لَا إِمَامَ لَهُمْ ، فَلِهَذَا لَا بُدَّ أَنْ يَكُونَ الْمُسْلِمُ تَحْتَ وِلَايَةِ الْإِمَامِ مِنْ أَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ يُبَايِعُونَهُ عَلَى الْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ فِي مَا اسْتَطَاعُوا .

" barang siapa yang mati padahal belum punya imam maka orang tersebut matinya dihukumi mati jahiliyyah . dan barang siapa yang mati belum berbaiat kepada seorang amir maka matinya mati jahiliyyah .

Syeh Yahya menjawab: orang Islam itu tidak boleh tidak/ harus punya Imam yang di Baiat yang terdiri dari imamnya orang –orang Islam. Dan tujuan Baiat itu tidak lain hanya menetapi kitab dan sunnnah dan wajib mendengarkan dan toat atas peraturan Imam yang di Baiat sak pol kemampuan dan kita umat Islam harus punya Imam dan wajib Baiat kepada Imamnya.. Adapun orang yang mati belum Baiat pada Imam dihukumi jahiliyyah itu maksudnya : orang itu matinya sebagaimana orang–orang jahiliyyah / masuk neraka , karna mereka tidak punya Imam . Maka sekali lagi oraag Islam itu harus punya Imam yang di Baiat dan orang Islam harus dibawah kekuasaan Imam , berbaiat atas menetapi kitabillah wasunati Nabi sak pol kemampuan .

4 . Kemudian Bp Kholil bertanya lagi : س. أَيُمْكِنُ هَذَا ؟ أَجَائِزٌ أَنْ تُنْصَبَ الْإِمَامَةُ فِي كُلِّ بَلَدٍ ؟ ج. نَعَمْ يَعْنِي مِثْلُهُ : بِلَادُكُمْ إِمَامُكُمْ ، وَهَؤُلَاءِ أَهْلُ مِصْرَ بِلَادُهُمْ إِمَامُهُمْ فِي بِلَادِهِمْ ((مُحَاقِقٌ)) -

wahai Syeh " apakah mungkin , dan apakah boleh disetiap Negara mendirikan keimaman? mendirikan ke Imaman ?".

Syeh Yahya menjawab ya ! " boleh , sepeti diNegaramu kamu punya Imam sendiri dan seperti orang Mesir mendirikan keamiran di Mesir memang mendirikan ke Amiran di tiap–tiap Negara itu haq dan boleh.

5 Bapak Kholil bertanya lagi : س. مَا الْقِيَاسُ فِي هَذَا ؟ مَا الدَّلِيلُ ؟ ج. عَلَى كُلِّ حَالٍ فِي زَمَانِ الرَّسُولِ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ، كَانَ الرَّسُولُ ﷺ هُوَ الَّذِي يُبَايِعُ النَّاسَ وَبَعْدَ مَوْتِهِ ﷺ خُلَفَاءُهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ أَبُو بَكْرٍ ثُمَّ بَعْدَهُ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ثُمَّ عُثْمَانُ ثُمَّ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ثُمَّ بَعْدَ ذَلِكَ مُعَاوِيَةُ فَصَارَ مَلِكًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ، ثُمَّ هَكَذَا ، فَلَمَّا انْتَشَرَ النَّاسُ وَتَوَسَّعَتِ الْبُلْدَانُ فَصَارَ كُلُّ بَلَدٍ لَهُمْ إِمَامٌ -

kenapa mendirikan ke Amiran di tiap-tiap Negara boleh mana dalilnya ?.

Syeh Yahya menjawab : ya boleh pokoknya seriap keadaan seperti pada zaman Nabi, Nabi membaiat manusia kemmudian setelah Nabi wafat yang membaiat orang- orang Islam para Kholifahnya , seperti : Abu bakar , Umar ,Usman , Ali . kemudian sesudah para Kholipah

meninggal dunia yang membaiat imat Islam adalah Muawiyyah , kemudian para Raja–Raja dan seterusnya . Kemudian setelah manusia banyak dan Negara luas maka setiap Negara boleh mendirikan Imam .

6. Bp Kholil bertanya lagi :

س. إِنَّ هَذَا الأَمْرَ فِي قُرَيْشٍ لَا يُعَادِيهِمْ أَحَدٌ إِلَّا كَبَّهُ اللهُ فِي وَجْهِهِ مَا أَقَامُوا الدِّينَ ؟ كَيْفَ هَذَا ؟

ج. يَعْنِي أَنَّ الخِلَافَةَ كَانَتْ فِي قُرَيْشٍ مَا زَالُوا مُتَمَسِّكِينَ بِالدِّينِ فَإِذَا ضَيَّعُوا وَفَرَّطُوا ذَهَبَتْ عَنْهُمْ .

Bagaimana pengertian sabda Nabi " *sesungguhnya perkara keamiran ini akan dikuasai oleh orang-orang Qurais barang siapa yang memusuhi keamiran Qurais orang tersebut oleh alloh akan di buang wajahnya di Neraka , selaginya mereka menetapi Agama ?* "
Syeh Yahya menjawab : yang dimaksud sabda Nabi keamiran dari orang Qurais itu maksudnya : Kholifah itu terdiri dari orang Qurais selama orang Qurais masih berpegang teguh pada kemurnian.

Jika mereka menyia-nyiakan Agama dan mereka sudah pecah belah maka kekholifahan / keAmiran bisa diganti oleh selain orang Qurais.

7. Kemudian Bp Kholil bertanya lagi :

س. إِذَا لَمْ يَكُنْ قُرَيْشٌ أَصَحِيحٌ أَنْ نَنْصِبَ الإِمَامَ رَجُلًا مِنْ غَيْرِ قُرَيْشٍ ؟

ج. نَعَمْ ، لِأَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ : اِسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَلَوْ عَبْدًا حَبَشِيًّا مُجَدَّعَ الأَطْرَافِ . إِذَا اتَّفَقَ المُسْلِمُونَ عَلَى مُبَايَعَتِهِ وَجَبَ الاجْتِمَاعُ عَلَى ذَلِكَ وَالسَّمْعُ وَالطَّاعَةُ .

Jika di zaman itu tidak ada lagi orang Qurais yang bagus / memurnikan agama, apakah boleh kami mendirikan ke Amiran seorang laki-laki selain orang Qurais ?.

Syeh Yahya menjawab " ya boleh karena Nabi sudah bersabda : kamu mendengarkan kanlah dan toat kepada amirmu walaupun Amirmu dari hamba khabasi yang cacat (berarti ini amirnya bukan orang Qurais) . pokoknya ketika orang Islam telah berbaiat kepada Imam dan sudah berjabat tangan dengan Imamnya , maka orang Islam wajib mengikuti Imamnya ,wajib mendengarkan dan wajib tiat .

8 . Bp Kholil bertanya lagi :

س. أَوْ فِي بَعْضِ البُلْدَانِ ، هَذَا أَوَّلُ مَنْ بُويِعَ غَيْرُ قُرَيْشٍ ثُمَّ جَاءَ الآخَرُ هُوَ مِنْ قُرَيْشٍ ، فَأَيُّهُمَا نَتَّبِعُ أَوْ نُبَايِعُ ؟

ج. عَلَى كُلِّ حَالٍ البَيْعَةُ لِلْأَوَّلِ فَالأَوَّلِ ، فُوا بِبَيْعَةِ الأَوَّلِ فَالأَوَّلِ اللهُ يُوَفِّقُنَا وَإِيَّاكُمْ لِمَا يُحِبُّهُ وَيَرْضَاهُ .

Bagaimana jika disuatu Negara ada selain orang Qurais yang di baiat kemudian datang orang Qurais yang mendirikan ke Amiran, manakah yang wajib saya ikuti dan wajib yang saya baeat? Syeh Yahya menjawab :ya.... menurut keadaan , ya kamu supaya menetapi Imammu yang pertama kali yang kamu baeati . *karna Nabi telah bersabda : kalian menetapilah baeat*

Syeh Yahya menjawab : o ..o .. .itu harus itu , perkara yang wajib itu , kemudian syeh Yahya membaca surat Al ahjab ayat 53 dan 59 .

18 Bp Kholil bertanya : س. هَذَا وَاجِبٌ أَوْ فِي الرُّخْصَةِ ؟ وَقَالَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم : إِذَا بَلَغَتِ الْمَرْأَةُ
الْمَحِيضَ لَا يَصْلُحُ أَنْ يُرَى مِنْهَا إِلَّا هَذَا وَهَذَا ؟"
ج. هَذَا حَدِيثُ أَسْمَاءَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَفِي إِسْنَادِهِ ضَعْفٌ .

Masalah perempuan menutup wajah ini apakah peraturan yang wajib atau ada kemurahan ?
Bp Kholil menerangkan sabda Nabi ; *bahwa perempuan yang sudah baligh itu tidak boleh kelihatan aurotnya kecuali telapa tangan dan wajahnya .*
Syeh Yahya menjawab : hadist itu yang dari Asma' isnadnya dhoip / lemah itu .

19 Bp Kholil bertanya : س. كَيْفَ إِذَا لَمْ نَسْتَطِعْ ذَلِكَ ؟"
ج. عَلَى كُلِّ حَالٍ مَا زَالَ الْمُسْلِمُونَ يَعْنِي مَا عِنْدَهُمْ قُوَّةٌ ،
لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا . الله يُثَبِّتُنَا وَإِيَّاكُمْ عَلَى الْإِيمَانِ ، اللهُ
يُصْلِحُ حَالَنَا وَحَالَ الْمُسْلِمِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ .

Bagaimana jika kami tidak mampu mengerjakan perempuan menutup wajah , karena di Negara kami pemerintahanya orang musrik .?
Syeh Yahya menjawab : ya nggak apa –apa , mengejakan peratuan agama itu menurut keadaan dan selagi orang Iman itu kuat dalilnya : kamu sekalian takutlah kepada Alloh sak pol kemampuanmu . Syeh Yahya berdoa : ya mudah –mudahan Alloh selalu menetapkan keimanku dan keimananmu dan mudah –mudahan Alloh memperbaiki keadaan kita dan keadaan orang iman di mana tempat .

20 . Bp. Kholil di Mekah pernah membaca surat balasan dari Raja Malik Abdul Aziz ketika akan mengesahkan Abusamah ketika akan mendirikan Darul Hadist di Negara Mekah :

وَلَا شَكَّ أَنَّ الْمَرْجِعَ كِتَابُ اللهِ وَسُنَّةُ رَسُولِهِ صلى الله عليه وسلم وَكُلُّ مَا يُخَالِفُ ذَلِكَ فَهُوَ بَاطِلٌ .
وَالْبَيِّنُ مَا يُخَالِفُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ
إِنَّ الْأَئِمَّةَ الْأَرْبَعَةَ مَا خَالَفَ الْكِتَابَ أَوِ السُّنَّةَ
أَحَدُهُمْ يَشُقُّ بِحَدِيثٍ مَنْقُولٍ عَنْ صَاحِبِهِ ، وَلِأَدَمِ صِحَّتِهِ وَيَنْتَزِعُ غَيْرَهُ
أَوْ أَحَدٌ مَا اطَّلَعَ عَلَى الْحَدِيثِ ، وَالْأَئِمَّةُ الْأَرْبَعَةُ اجْتَهَدَ فِيمَا يَلْزَمُ عَلَيْهِمْ .

Artinya :Tidak diragukan lagi bahwa semua hukum Agama itu harus berpedoman pada Qur'an dan Hadist. Kalau ada madzhab-madzhab yang menyelisihi QH. Itu berarti batal. Adapun ada 4 madzhab ini : - madzhab Syafi'ii, madzhab Maliki madzhab Ahmad dan madzhab Hambali. Adapun 4 madzhab ini mereka sebenarnya tidak menyelisihi Kitab dan Sunah, adapun orang-orang sekarang yang mengatakan bermadzhab pada Imam 4 itu , sedangkan mereka salah, itu berarti bukan yang salah madzhabnya tapi kemungkinan mereka didalam menyampaikan Ilmu dari Gurunya ada yang salah mankul , ada yang belum mankul,atau mungkin didalam mereka

menyampaikan Hadist ada yang shohih dan ada yang tidak shohih. Adapun 4 Imam ini jika ditanya pasti mereka menjawab sesuai Ilmu yang mereka kuasai yang secara QH. Kalau pengikutnya 4 Imam ini banyak yang menyisihi Hadist itu bukan madzhabnya yang salah.

21..Bp. Kholil juga menerangkan Bp. Nurhasan di Indonesia mendirikan Pondok pesantren, awalnya namanya Darul Hadist, sekarang namanya diganti Dakwah Islam.

رجع إلى بلدنا هو ينصب المكتب باسم دار الحديث والآن
تغييرها دعوة الإسلام - ج. إن شاء الله فيكم بركة.

Syeh Yahya menjawab: Teruskan perjuanganmu , Insya Alloh barokah.

22. Bp. Kholil bertanya: وفي المسائل التي فيها مخالفة الدليل ترجعون القول الذي
عليه الدليل هو الله أمرنا باتباع الكتاب والسنة وكلام العلماء رحمهم الله
نأخذه فيما وافق الكتاب والسنة وما خالف نتركه لا نتعصب لشخص معين.

Di Negara Indonesia itu banyak orang Islam yang mengikuti madzhab, itu bagaimana ?
Syeh Yahya menjawab: Kalau ada orang yang berselisih di dalam madzhab ,maka keyakinan kita harus kuat, semua perselisihan itu harus dikembalikan pada QH. Dan dikembalikan mengikuti Ije'tihadnya para Ulama'. Kalau saya sendiri itu juga mengikuti Ije'tihadnya para Ulama' , tapi yang mencocoki Kitab dan Sunah saja. Adapun ucapan Ulama' atau Imam yang tidak mencocoki QH. Ya ...saya tinggalkan. Kita tidak boleh mempunyai keyakinan bahwa madzhab itu yang paling benar

Kemudian nasehatnya Syeh Yahya kepada Bp. Kholil ketika mau pulang ke Indonesia :

أهم الشيء عقيدة التوحيد الإنسان يخلص العبادة لله ولا يشرك بالله شيئا.
ويتبع الرسول صلى الله عليه وسلم ويجتنب البدع، هذا أهم شيء. الله يثبتنا وإياكم
على كتابه وسنة رسوله صلى الله عليه وسلم وعلى طريقة السلف رضي الله عنهم أجمعين.

Di dalam kita menetapi Agama yang paling penting kita kerjakan harus mempunyai keyakinan bahwa Alloh itu satu, dan yang paling penting lagi kita dalam Ibadah kepada Alloh itu harus memurnikan Agama tidak boleh Syirik kepada Alloh dan kita harus mengikuti Sunahnya Rosul dalam menjauhi Bid'ah.

ويجنبنا وإياكم الفتن والبدع ما ظهر منها وما بطن.

Kemudian Syeh Yahya berdo'a :Mudah-mudahan Alloh menetapkan pada kita didalam menetapi Kitab Alloh dan Sunah Rosul dan mengikuti jalannya para Shohabat yang telah dahulu , dan mudah-mudahan Alloh menjauhkan kita dari fitnah baik yang lahir maupun yang samar. Aamiiin

الحمد لله جزاكم الله خيرا. والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

Dilarang memperbanyak makalah ini!